



Systematic Literatur Riview: Pentingnya Peran Filsafat Ilmu dan Metode Ilmiah terhadap Perkembangan Ilmu Pendidikan

Hilda Nuraeni¹, Carsiwan²
^{1,2}Universitas Pendidikan Indonesia
E-mail: hildanuraeni@upi.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-05-07 Revised: 2024-06-27 Published: 2024-07-01 Keywords: <i>Philosophy Of Science;</i> <i>Scientific Method;</i> <i>Education;</i> <i>Development.</i>	This article examines the role of philosophy and scientific methods in the development of educational science because philosophy plays an important role in education. Education is a primary need, no longer a secondary need in the current era. The method used in this article uses a systematic literature review using a prism model. As a result of the data collected and analyzed, the author found that philosophy has an important role in educational science because philosophy provides direction and basic guidance for efforts to improve the development of educational science. Apart from that, philosophy provides a guiding function in the development of educational theories into educational science.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-05-07 Direvisi: 2024-06-27 Dipublikasi: 2024-07-01 Kata kunci: <i>Filsafat Ilmu;</i> <i>Metode Ilmiah;</i> <i>Pendidikan;</i> <i>Perkembangan.</i>	Artikel ini menelaah peranan filsafat dan metode ilmiah dalam perkembangan ilmu pendidikan karena filsafat memegang peranan penting dalam pendidikan. Pendidikan merupakan kebutuhan primer tidak lagi kebutuhan sekunder di era sekarang ini. Metode yang digunakan dalam artikel ini menggunakan systematic literature riview dengan menggunakan model prisma. Hasil dari data yang dikumpulkan dan dianalisis penulis mendapatkan hasil filsafat memiliki peran penting karena filsafat ilmu mempengaruhi perkembangan ilmu pendidikan dan filsafat ilmu memberikan landasan konseptual yang penting bagi perkembangan teori-teori pendidikan serta pemahaman yang mendalam terkait nilai-nilai yang mendasar bagi suatu sistem pendidikan. Filsafat juga dapat membentuk karakter peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Filsafat dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan karakternya, seperti sikap toleransi, empati, dan tanggung jawab.

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya filsafat ilmu merupakan telaahan berkaitan dengan objek apa yang ditelaah oleh ilmu (ontologi), bagaimana proses pemerolehan ilmu (epistemologi), dan juga bagaimana manfaat ilmu (axiologi) (Tarigan et al., 2022). Metode ilmiah adalah sistematis, terstruktur, dan berdasarkan bukti yang digunakan oleh para ilmuwan untuk menjalankan penelitian ilmiah. Metode adalah tonggak dalam penemuan ilmiah dan telah mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang alam semesta kita. Dengan metode ilmiah, ilmuwan dapat menyelidiki fenomena alam, menguji hipotesis dan mencapai kesimpulan yang dapat diandalkan. Filsafat ilmu dan metode ilmiah keduanya saling terikat satu sama lain, filsafat membantu mengevaluasi metode melibatkan pertanyaan validitas, reliabilitas dari hasil penelitian yang diperoleh melalui metode ilmiah. Metode ilmiah yaitu cara, prosedur, pola, pendekatan, alat bantu dan langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis, logis dan objektif dalam mencapai kebenaran yang bersifat ilmiah. Metode penelitian ilmiah adalah suatu cara yang

di tempuh untuk menemukan solusi atas segala permasalahan dengan cara pengumpulan dan menganalisis data yang dilakukan secara terencana, sistematis, logis, terencana, terstruktur dengan mencatat, merumuskan serta membuat laporan dengan bersandar pada ciri-ciri keilmuan yakni rasional, sistematis dan empiris, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan (Milasari et al., 2021)

Ditengah dinamika zaman yang semakin berubah, terjadi pemahaman yang mendalam tentang esensi pendidikan, konsekuensi kompleksitas ini, filsafat ilmu dan metode ilmiah menjadi sangat penting, karena berperan sebagai kompas atau penuntut arah perkembangan ilmu pendidikan. Melalui pemahaman mendalam terkait peran filsafat ilmu dan metode ilmiah sebagai kompas, kita dapat memperkuat landasan secara konseptual dan metodologis sebagai pondasi ilmu pendidikan untuk kemajuan serta berkontribusi pada perbaikan mutu pendidikan secara keseluruhan. Ilmu dan pengetahuan merupakan hal yang berbeda, ilmu dihasilkan dari sebuah pengetahuan sedang kan pengetahuan merupakan hasil dari proses

berfikir manusia dengan tujuan menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah dalam kehidupan. Ini merupakan salah satu ciri khas manusia yaitu berfikir yang memungkinkan mereka untuk memperoleh pengetahuan. Pengetahuan bertujuan untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya sesuatu dengan pembatasan terhadap sesuatu yang prinsip (Achadah & Fadil, 2020). Perkembangan ilmu pengetahuan sangat lah berkembang pesat, sehingga menghasilkan disiplin ilmu yang sangat beragam, Lebih jauh lagi, ilmu-ilmu baru tersebut memisahkan diri dari akarnya dan selanjutnya mengidentifikasi diri sebagai bidang yang terpisah. Akibatnya, filsafat yang pada mulanya menjadi dasar perkembangan ilmu kini cenderung ditinggalkan. Ilmu membuat standarnya sendiri serta beriringan dengan diskursus yang berkembang di dalam ilmu itu sendiri. (Takbir, 2022)

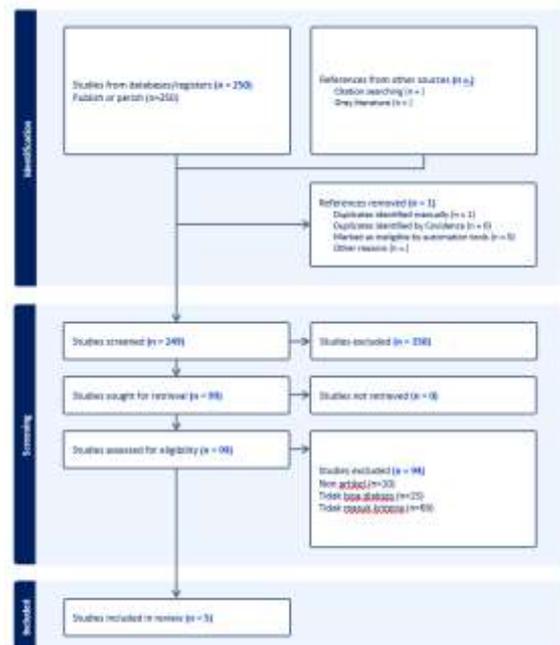
Pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan sebagai kebutuhan utama bagi setiap individu di era saat ini. Ketika melaksanakan pendidikan, perhatian harus difokuskan pada tujuan yang ingin dicapai dalam proses tersebut. Selain itu, pernyataan tersebut menggambarkan pergeseran paradigma terkait pentingnya pendidikan. Pendidikan tidak lagi dipandang sebagai kebutuhan sekunder, tetapi sebagai kebutuhan primer yang menjadi kunci untuk kemajuan individu dan bangsa. Tanpa dukungan kualitas pendidikan yang memadai, suatu bangsa sulit untuk berkembang dan maju secara berkelanjutan. Keberhasilan pendidikan diukur berdasarkan pencapaian tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan filsafat pendidikan memberikan inspirasi untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang ideal. Teori pendidikan bertujuan untuk mengembangkan gagasan tentang kebijakan dan prinsip pendidikan berdasarkan filsafat Pendidikan.

Berdasarkan dari latar belakang maka penulis menarik rumusan masalah yaitu bagaimana peran Filsafat Ilmu dan Metode Ilmiah Sebagai Kompas Terhadap Perkembangan Ilmu Pendidikan. Latar belakang ini didasari oleh pemahaman bahwa pendidikan bukan lah suatu perkumpulan atau entitas yang statis, tetapi sebuah arena dinamis yang senantiasa bisa berkembang. Untuk memastikan bahwa arah perkembangan ini berajan sesuai dengan tujuan yang diinginkan peran filsafat dan metode ilmiah tidak akan tergantikan, karena filsafat membawa asal usul pengetahuan ilmiah, serta mempertanyakan sisi landasan epistemology yang mendasari praktik pendidikan, disisi lain metode ilmiah digunakan secara sistematis, terstruktur,

dan berdasarkan bukti yang digunakan oleh par ilmuwan untuk menjalankan penelitian ilmiah.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini yaitu pendekatan *systematic literature riview* (SLR) dengan menggunakan Analisa PRISMA. Menurut Hasibuan (dalam Yesasri *et al.*, 2023) *Literature review* merupakan uraian tentang aturan, penemuan dan bahan penelitian yang diperoleh dari bahan acuan agar dapat dijadikan landasan dalam kegiatan penelitian. Dalam literature review diarahkan untuk menyusun kerangka pikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah mendetail sebelumnya pada perumusan masalah PRISMA dirancang sebagai alat untuk membuat tinjauan Pustaka yang sistematis dan merupakan panduan berbaris bukti yang terdiri dari diagram alur. Manfaat metode SLR ini mensintesis barbagai temuan peneliti yang saling keterhubungan sehingga informasifaktua yang disajikan lebih meimbangi. Langkah- Langkah dalam SLR yaitu seperti identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis literatur ilmiah yan ada secara sistematis. Dalam proses seleksi yang dilakukan mengacu pada empat tahap dalam PRISMA yaitui *dentification, screening, eligibility, dan included*



Gambar 1. Diagram PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil pencarian yang dilakukan dengan menggunakan literatur sistematis terdapat 250 dokumen yang kemudian menjadi 5 artikel yang masuk pada proses akhir review. Dibawah adalah data dari 5 yang memenuhi kriteria penelitian.

Tabel 1. Artikel yang memenuhi Kriteria

Paper ID	Title	Author	Year	Journal	Publisher	Indeks
A1	Peranan Filsafat Dalam Meningkatkan Perkembangan Ilmu Pendidikan	Yesari, Septia Lania Putri, Merika Setiawati, Ikhwan	2022	GENTA: Jurnal Ilmiah Pendidikan	Unit penelitian dan pengabdian masyarakat (UP2M) STKIP Bina Bangsa Meulaboh	Sinta 5
A2	Peran Filsafat dalam Mewujudkan Peserta Didik yang Berprofil Pelajar Pancasila	Nurhayati, Lemy Hartati, Henny Suharyati	2023	Journal of Education Research	Perkumpulan pengelola jurnal PAUD Indonesia	Sinta 4
A3	Peran Filsafat Aksiologi dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar	Muhamad Agus Nurohman	2023	Attractive: Innovative Education Journal	CV Kreatif tuiga pena	Sinta 5
A4	Pandangan filsafat ilmu terhadap metode ilmiah dalam pembelajaran digital	Yohanes Arief Widarsa, Dhyanita Sulistyawati, Pujianti Catur Sivi	2023	Pondas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	PGSD FKIP Universitas Pasundan	Sinta 4
A5	Filsafat Ilmu dan Pengembangan Metode Ilmiah	Milasari, Badarussuyamti, Ahmad Syukri	2021	Jurnal Filsafat Indonesia	Universitas Pendidikan Ganesha	Sinta 4

Paper ID	Study Design/Method	Study Result
A1	literatur review	Filsafat memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu pendidikan karena filsafat memberikan arah dan pedoman dasar bagi upaya perbaikan, peningkatan kemajuan dan landasan yang kokoh untuk memelihara sistem pendidikan.
A2	Tinjauan literatur	Filsafat dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang Pancasila, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengembangkan sikap toleransi dan menghargai perbedaan.
A3	literatur review	Filsafat aksiologi memiliki peran yang sangat vital tidak hanya pada pengembangannya saja. Lebih dari itu, filsafat aksiologi merupakan yang menjadi landasan dasar untuk meramu kurikulum merdeka belajar agar pada proses dan implementasinya menghasilkan produk yang Pancasilais melalui profil pelajar pancasila
A4	Tinjauan literatur	filsafat aksiologi merupakan yang menjadi landasan dasar untuk meramu kurikulum merdeka belajar agar pada proses dan implementasinya menghasilkan produk yang Pancasilais melalui profil pelajar pancasila
A5	Pendekatan kualitatif dengan desain library research	Implikasi Filsafat Ilmu dalam pengembangan Metode Ilmiah yaitu, filsafat ilmu memberikan pedoman bagi seseorang untuk membedakan antara segala persoalan yang ilmiah maupun tidak, sehingga di temukan jalan keluarnya terhadap permasalahan tersebut dan ilmu juga berfungsi dalam pengembangan metode ilmiah dapat memberikan kajian yang logis dari setiap ilmu yang di tekuni serta dapat memberikan orientasi dan nilai yang jelas bagi setiap disiplin ilmu.

B. Pembahasan

Setiap manusia dilahirkan dengan keadaan tidak mengetahui apapun, bahkan sekalipun dirinya sendiri. Hanya saja seiring berjalan waktu akibat dari proses berfikir yang dilakukan, manusia akan mampu memahami dirinya sendiri. Filsafat ilmu dalam perjalanannya, di ilmu pengetahuan memiliki kedudukan teramat vital karena mencoba menghadirkan segala sesuatu secara integral, berikut dengan nilai moral aksiologi yang terkandung didalamnya, termasuk dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Artinya jika dilihat dari sisi aksiologi filsafat,

dalam perkembangan ilmu pengetahuan filsafat ilmu dapat berperan sebagai pemantau sekaligus pengendali dalam implementasinya Filsafat ilmu juga dianggap sebagai ranting ilmu yg mewarnai aneka macam disiplin ilmu. Akan tetapi, di era modern sekarang ini, terdapat batasan antara satu ilmu dengan ilmu lainnya yang membuat keduanya seolah terpisah dan tidak diperlukan. Sehingga dalam hal ini diperlukan sesuatu diantar cabang ilmu tersebut yang dapat berperan sebagai penengah sekaligus pengendali dalam hal etika, akhlak dan moral. Tidak lain agar ilmu masing-masing dapat saling melengkapi serta dapat bermanfaat dalam penerapannya, karena selain perannya sebagai induk dari semua ilmu, filsafat ilmu juga memiliki peran mendasar dalam pengetahuan, terutama dengan menawarkan nilai aksiologi untuk kemajuannya. Filsafat memegang peran penting dalam ilmu pendidikan memberikan pedoman, arah, pondasi untuk dapat memperbaiki system pendidikan. Dengan menyediakan hal tersebut dalam pengembangan teori-teori pendidikan, filsafat membantu dalam mengubah konsep-konsep abstrak menjadi praktik yang konkret.

Berdasarkan hasil analisis dari yang menjadi literatur dalam penelitian ini terdapat peran penting filsafat ilmu dalam pengembangan ilmu pengetahuan

1. Menurut Yesari et al., (2023) filsafat memiliki peranan dalam ilmu pendidikan. Filsafat memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu pendidikan karena filsafat memberikan arah dan pedoman dasar bagi upaya perbaikan, peningkatan kemajuan dan landasan yang kokoh untuk memelihara sistem pendidikan. Filsafat dalam pendidikan mempunyai fungsi untuk memberikan petunjuk dan arah dalam pengembangan teori-teori pendidikan menjadi ilmu pendidikan. Suatu praktek kependidikan yang didasarkan dan diarahkan oleh suatu filsafat pendidikan tertentu akan menghasilkan dan menimbulkan bentuk dan gejala kependidikan yang tertentu pula. Hal ini adalah data- data kependidikan yang ada dalam suatu masyarakat tertentu. Analisa filsafat berusaha untuk menganalisa dan memberikan arti terhadap data-data kependidikan tersebut, dan untuk selanjutnya menyimpulkan serta dapat disusun teori-teori pendidikan yang realistik dan selanjutnya

akan berkembanglah ilmu pendidikan (pedagogik).

2. Menurut Nurhayati et al., (2023) filsafat dapat berperan dalam mewujudkan peserta didik yang berprofil Pancasila dengan cara:

a) Membantu peserta didik untuk memahami hakikat nilai-nilai Pancasila. Dengan memahami hakikat nilai-nilai Pancasila secara mendalam dengan memberikan pemahaman tentang dasar-dasar filsafat Pancasila, seperti sejarah, falsafah, dan tujuan Pancasila, peserta didik akan dapat dilatih untuk menganalisis dan mengevaluasi nilai-nilai Pancasila dari berbagai sudut pandang, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran tematik, peserta didik dapat mempelajari nilai-nilai Pancasila dalam konteks kehidupan sehari-hari. Peserta didik akan memiliki kesadaran untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif.

b) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif peserta didik. Filsafat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif. Hal ini penting karena peserta didik harus mampu berpikir sendiri dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan cara yang kreatif. Melalui pembelajaran diskusi, peserta didik dapat berlatih untuk berpikir kritis dan kreatif dalam membahas isu-isu yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila. Filsafat mengajarkan peserta didik untuk berpikir secara rasional dan objektif, serta untuk melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang. Hal ini akan membantu peserta didik untuk memecahkan masalah secara lebih efektif dan untuk menghasilkan ide-ide baru yang inovatif. Dengan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, peserta didik akan lebih siap untuk menghadapi tantangan-tantangan di masa depan. Mereka akan mampu untuk berpikir secara mandiri dan untuk mengambil keputusan yang tepat.

c) Mengembangkan karakter peserta didik. Filsafat dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan karakternya, seperti sikap toleransi, empati, dan tanggung jawab. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat mengembangkan karakternya melalui kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, seperti kegiatan kepramukaan, olahraga, dan seni.

3. Menurut Nurohman, (2023) filsafat aksiologi membahas dua hal pokok yang menjadi pembahasannya yaitu etika dan estetika. Kurikulummerdeka belajar tidak hanya menekankan pada pengetahuan semata, lebih dari itu Kurikulum merdeka belajar menekankan kepada proses belajar mengajar yang mengarah kepada etika dan estetika filsafat yaitu: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Lebih dalam filsafat aksiologi mengkategorikan menjadi tiga kategori etika, yaitu: etika deskriptif, etika normatif dan etika metaetika. Hal ini menunjukkan bahwa filsafat aksiologi memiliki peran yang sangat vital tidak hanya pada pengembangannya saja. Lebih dari itu, filsafat aksiologi merupakan yang menjadi landasan dasar untuk meramu kurikulum merdeka belajar agar pada proses dan implementasinya menghasilkan produk yang Pancasila melalui profil pelajar Pancasila.

4. Menurut Widarsa et al., (2023) filsafat ilmu memiliki pengaruh yang signifikan dalam memperkaya penerapan metode ilmiah dalam konteks pembelajaran digital. Melalui analisis yang mendalam, diketahui bahwa prinsip-prinsip filsafat ilmu, seperti pemahaman tentang hakikat pengetahuan dan metode verifikasi, memberikan landasan kuat bagi desain dan implementasi pembelajaran digital. Temuan ini menekankan bahwa pendekatan filsafat ilmu dalam pembelajaran digital tidak hanya meningkatkan kualitas materi pembelajaran, tetapi juga memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis.

5. Menurut Milasari et al., (2021) filsafat ilmu memberikan pedoman bagi seseorang untuk membedakan antara segala persoalan yang ilmiah maupun tidak, sehingga di temukan jalan keluarnya terhadap permasalahan tersebut. Kedua, fungsi filsafat ilmu dalam pengembangan metode ilmiah dapat memberikan kajian yang logis dari setiap ilmu yang di tekuni serta dapat memberikan orientasi dan nilai yang jelas bagi setiap disiplin ilmu. Ketiga, melalui filsafat ilmu di dapati petunjuk dengan metode yang reflektif serta penelitian dan penalaran agar seseorang dapat menyeimbangkan antara logika, pengalaman, rasio dan agama dalam mencapai kehidupan yang sejahtera. Keempat, filsafat ilmu memberikan asas terhadap metode keilmuawan, karena metode ilmiah yang di kembangkan harus dapat di pertanggungjawabkan secara logis dan rasional, supaya dapat di pergunakan secara umum.

Filsafat tidak hanya menghasilkan pengetahuan baru tetapi juga menghasilkan pendidikan. John dewey berpendapat bahwa filsafat adalah teori umum dari pendidikan. Oleh karena itu maka filsafat pendidikan diharapkan mampu menjawab pertanyaan mendasar tentang pendidikan. Pertanyaan mendasar tersebut antara lain: apa itu pendidikan?, mengapa manusia harus menempuh pendidikan?, apa yang ingin dicapai dalam proses pendidikan?, bagaimana mencapai tujuan pendidikan? Yesasri et al (dalam Bradley, B. H., Postlethwaite, B. E., Klotz, A. C., Hamdani, M. R., & Brown 2023) filsafat menawarkan prinsip kepastian tentang nilai peran pendidikan, lembaga pendidikan, dan kegiatan penyelenggara pendidikan. Filsafat merupakan jiwa dan pedoman dasar pendidikan. Pendidikan merupakan upaya menerjemahkan ide-ide ideal filsafat menjadi kenyataan, tindakan, tingkah laku dan pembentukan kepibadian

Dari beberapa artikel yang diriview peneliti dapat menyimpulkan bahwa filsafat memiliki peran penting karena filsafat ilmu mempengaruhi perkembangan ilmu pendidikan. Artikel tersebut menggambarkan bahwa filsafat memberikan landasan konseptual yang penting bagi perkembangan teori-teori pendidikan serta pemahaman yang mendalam terkait nilai-nilai yang mendasar

bagi suatu sistem pendidikan. Filsafat juga dapat membentuk karakter peserta didik mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Filsafat dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan karakternya, seperti sikap toleransi, empati, dan tanggung jawab. Filsafat ilmu memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan metode ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara logis dan rasional, memastikan bahwa metode tersebut dapat diterapkan secara luas dan memberikan kontribusi positif dalam perkembangan ilmu pengetahuan secara umum.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian literatur tersebut menegaskan peran yang sangat penting dari filsafat dalam ilmu pendidikan. Filsafat memberikan arah, pedoman dasar, dan landasan yang kokoh bagi perbaikan dan peningkatan kemajuan sistem pendidikan. John Dewey, sebagai salah satu tokoh dalam bidang pendidikan, menekankan bahwa filsafat adalah teori umum dari pendidikan, yang menjadikan filsafat pendidikan mampu menjawab pertanyaan mendasar tentang pendidikan dan memberikan arah bagi teori pendidikan yang relevan dengan kehidupan nyata. Dengan demikian, filsafat memberikan landasan logis yang penting untuk meningkatkan pembaharuan ilmu pendidikan dalam era modern ini. Secara keseluruhan, filsafat bukan hanya menjadi aspek teoritis yang terpisah dari pendidikan dan ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan landasan yang penting bagi pengembangan dan kemajuan keduanya.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya agar mencantumkan referensi secara global dengan menggunakan artikel-artikel di Taylor & Francis untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

Achadah, A., & Fadil, M. (2020). Filsafat Ilmu: Pertautan Aktivitas Ilmiah, Metode Ilmiah dan Pengetahuan Sistematis. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1 Juni), 131-141. <http://journal.unipdu.ac.id:8080/index.php/jpi/article/view/2123>

- Heryadi, A. R., & Fauziah, N. Y. M. (2024). *Peran Filsafat Ilmu Dalam Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Di Era Modern Bagi Mahasiswa*. 1(9), 680–687.
- Hikmawan, F. (2017). Perspektif filsafat pendidikan terhadap psikologi pendidikan humanistik. *Jurnal Sains Psikologi*, 1, 31–36.
- Milasari, M., Syukri, A., Badarussyamsi, B., & Fadhil Rizki, A. (2021). Filsafat Ilmu dan Pengembangan Metode Ilmiah. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 4(3), 217–228. <https://doi.org/10.23887/jfi.v4i3.35499>
- Nurhayati, Hartati, L., & Suharyati, H. (2023). Peran Filsafat dalam Mewujudkan Peserta Didik yang Berprofil Pelajar Pancasila. *Journal of Education Research*, 4(4), 2604–2609.
- Nurohman, M. A. (2023). Peran Filsafat Aksiologi dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 171–180. <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v5i3.865>
- Takbir, M. (2022). Filsafat Ilmu Sebagai Kompas Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan Di Masa Depan. *Jurnal Aqidah*, VIII(2), 112–127.
- Tarigan, M., Yasmin, F. A., Rifai, A., Yusriani, Y., Azmi, K., & Azmi, K. (2022). Filsafat Ilmu sebagai Landasan Pengembangan Ilmu Pendidikan. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 175–182. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.4049>
- Widarsa, Y. A., Sulistyawati, D., & Siwi, P. C. (2023). pandangan filsafat ilmu terhadap metode ilmiah dalam pembelajaran digital. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 88–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.12031>
- Yesasri, Putri, S. L., Setiawati, M., & Ikhwan. (2023). Peranan Filsafat dalam Meningkatkan Perkembangan Ilmu Pendidikan. *GENTA Mulia-Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 362–367.